


Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar bagi mahasiswa PGSD

Mas'adi ¹, Putriwanti ², Muhammad Nazimuddin Al Kamil ³, Rangga Putera Boroallo ⁴, Muslim AR ⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km.9 Kota Palu, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94119, Indonesia.

E-mail: masadi456@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.987>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 31 May 2025

Kata kunci

Evaluasi pembelajaran, Efektivitas belajar, Proses pembelajaran, Mahasiswa PGSD.

Keywords

Learning evaluation, Learning effectiveness, Learning process, PGSD students



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian literatur, yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka terkait konsep, tujuan, dan mengapa evaluasi pembelajaran berperan penting terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berperan signifikan dalam memberikan umpan balik, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan pembelajaran, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kesimpulannya, penerapan evaluasi pembelajaran yang tepat dan berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, mendorong partisipasi aktif mahasiswa, dan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

This study aims to examine the role of learning evaluation in improving the effectiveness of the learning process of students in the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD). Learning evaluation is an important component in the education system that functions as a measuring tool for the success of the teaching and learning process. The method used in this study is a descriptive qualitative study with a literature review approach, which collects and analyzes various library sources related to the concept, objectives, and why learning evaluation plays an important role in improving the quality of student learning. The results of the study indicate that learning evaluation plays a significant role in providing feedback, identifying weaknesses and strengths in learning, and designing more effective learning strategies that are in accordance with student needs. In conclusion, the implementation of appropriate and continuous learning evaluation can improve the effectiveness of the learning process, encourage active student participation, and support the achievement of learning objectives optimally.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Mas'adi, et al (2025) Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar bagi mahasiswa PGSD , 3(4). 2762-2769 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.987>

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, evaluasi pembelajaran memiliki peran strategis sebagai alat untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar (PGSD), evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penilaian hasil belajar, tetapi juga sebagai umpan balik yang sangat penting dalam memperbaiki strategi belajar dan mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik profesional. Menurut Febriana, R (2021) Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (assessment) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan evaluasi yang tepat oleh mahasiswa PGSD sangat menentukan efektivitas proses belajar dan kualitas lulusan di masa depan.

Evaluasi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan pengajaran dalam berbagai bentuk dan waktu pengajarannya. Istilah evaluasi pemakaiannya sering di pertukarkan karena konsep yang mendasarinya kurang di pahami oleh penggunaannya. Istilah yang dimaksud adalah penilaian, pengukuran dan tes. Dengan demikian, konsep-konsep dasar yang terkait langsung perlu diketahui oleh setiap pembelajar. Evaluasi/ penilaian pada dasarnya bertujuan menentukan eektivitas dan evisiensi kegiatan pembelajaran dengan indikator utama pada keberhasilan atau kegiatan pembelajar dalam mencapai tujuan tujuan pembelajaran yang di tetapkan. Selanjutnya menjadi balikan bagi perbaikan dan pengembangan proses belajar mengajar berikutnya. Peran evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu: Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa, Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK), Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah (Miftahul et al., 2020).

Evaluasi memiliki hubungan erat dengan penilaian dan pengukuran. Menurut Prijowuntato, S. W. (2020), dalam dunia pendidikan, pengukuran dan penilaian yang dilakukan oleh guru memiliki tujuan tertentu. Pada dasarnya, tujuan dari pengukuran dan penilaian terhadap anak didik adalah untuk merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar, karena dapat membantu baik guru maupun mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara khusus, seberapa efektif proses belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sangat bergantung pada seberapa baik evaluasi dapat memberikan data yang akurat dan relevan untuk membangun strategi belajar yang lebih baik. Evaluasi yang dirancang dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, belajar lebih aktif, dan merefleksikan apa yang mereka pahami tentang materi pelajaran. Evaluasi yang tidak tepat sasaran, sebaliknya, dapat menyebabkan siswa hanya berkonsentrasi pada hafalan, tanpa benar-benar memahami konsep atau mengembangkan keterampilan yang diperlukan sebagai calon guru.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mahasiswa PGSD. Dengan memahami peran evaluasi secara mendalam, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pendidik dan mahasiswa calon guru dalam merancang evaluasi yang lebih bermakna, sehingga kualitas pembelajaran meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan melakukan penelitian pustaka terhadap berbagai sumber dan penelitian terkait. Menurut Sugiyono (2019) dalam Muliana, G. H., & Arsal, A. F. (2022) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui peristiwa dan fakta yang terjadi pada objek/subjek penelitian. Selain itu, peneliti akan memberikan angket kepada mahasiswa PGSD melalui platform Google Form sebagai alat pengumpulan data. Angket ini dimaksudkan untuk mengukur persepsi, pengalaman, dan pemahaman siswa tentang peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Sugiyono (2017:142) dalam Prawiyogi et al., (2021) kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada orang yang diteliti, agar mereka bisa menjawabnya sesuai dengan pemahaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Apa yang dimaksud dengan Evaluasi Pembelajaran ?

Evaluasi secara umum adalah sebuah metode sistematis dan tersusun guna memastikan nilai segala sesuatu (ketentuan, kegiatan, pilihan, kinerja, proses, orang, barang, dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk memastikan nilai dari segala sesuatu melalui perbandingan dengan kriteria, penilai memiliki dua pilihan, yaitu mereka dapat membandingkan suatu hal secara langsung dengan kriteria umum atau mereka dapat mengukur hal yang sedang dievaluasi dan membandingkannya dengan kriteria tersebut. Proses evaluasi pembelajaran melibatkan pengukuran atau penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan untuk menentukan nilainya (Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024)).

Pengertian evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif kepuasan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (assessment) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana & Fatmawati, 2021)

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan belajar siswa, untuk menilai sejauh mana program pembelajaran telah berjalan, dan juga sebagai alat untuk menentukan apakah pendidikan tujuan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan telah berlangsung sebagaimana adanya (Phafiandita et al., 2022).

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk menilai efektivitas strategi pengajaran yang digunakan. Evaluasi ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang hasil belajar siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Evaluasi pembelajaran bukan hanya sekedar penilaian terhadap hasil akhir, seperti nilai ujian atau tugas, tetapi juga melibatkan analisis terhadap proses pembelajaran itu sendiri, termasuk interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar.

2. Apa Saja Tujuan Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mahasiswa PGSD ?

Evaluasi pembelajaran memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia. Tujuan evaluasi pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didik dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

1). Menilai pencapaian tujuan pembelajaran

Evaluasi bertujuan untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Hal ini mencakup penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Putranto, 2023).

2). Memberi umpan balik

Salah satu tujuan utama evaluasi adalah memberikan umpan balik kepada guru dan siswa. Umpan balik ini sangat penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan. Menurut Aulia, (2020) dalam Gultom et al., (2024) Evaluasi formatif, misalnya, dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan informasi yang berguna bagi guru

3). Meningkatkan kualitas pembelajaran

Evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menganalisis hasil evaluasi, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, Hal ini memungkinkan penyesuaian dalam metode pengajaran dan penggunaan media yang lebih tepat.

4). Memfasilitasi pengambil keputusan

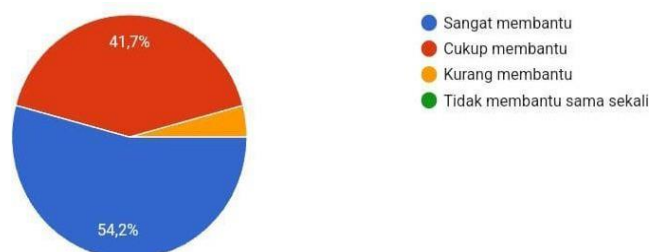
Hasil dari evaluasi pembelajaran digunakan untuk pengambilan keputusan di tingkat sekolah maupun individu. Ini termasuk keputusan mengenai kurikulum, metode pengajaran, serta intervensi yang diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan, Evaluasi Desain dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran sumatif, misalnya, biasanya dilakukan di akhir periode belajar untuk menilai

keseluruhan pencapaian siswa.

5). Akuntabilitas Pendidikan

Evaluasi juga berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas bagi penyelenggara pendidikan kepada semua pihak yang berkepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat. Hal ini penting untuk menjaga transparansi dan kepercayaan terhadap sistem Pendidikan (Hamsar, 2024). Adapun tujuan evaluasi pembelajaran, yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya tahun 2017, yaitu sebagai berikut: (a) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya; (b) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan evaluasi selain mengasesmen tetapi juga untuk menilai, biasanya asesmen dengan fungsi menilai ini digunakan saat asesmen sumatif yang mana tujuan akhirnya adalah menentukan nilai siswa; (c) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Sehingga mempermudah guru mata pelajaran nantinya untuk menentukan langkah selanjutnya dalam merancang pembelajaran, menentukan strategi yang tepat juga agar seluruh siswa dapat menerima pembelajaran secara baik; (d) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan, Selain sekolah, kegiatan evaluasi ini juga perlu diketahui oleh orang tua siswa, agar dapat mendukung siswanya saat siswa berada di luar lingkungan sekolah.

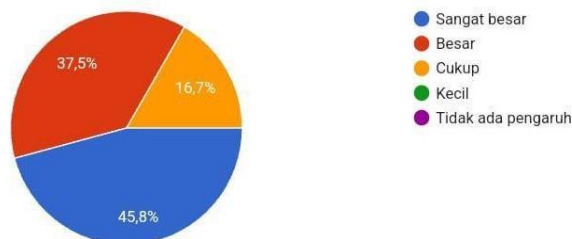
Berdasarkan hasil kuesioner, terkait pertanyaan Sejauh mana mahasiswa merasa bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen membantu dalam memahami materi, sebanyak 54,2% mahasiswa (responden) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi, dan 41,7% menyatakan cukup membantu:



Gambar 1. Seberapa membantu evaluasi dosen dalam pemahaman materi oleh mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa salah satu tujuan utama evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi membantu dosen dalam menilai efektivitas penyampaian materi sekaligus memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait sejauh mana mereka telah menguasai kompetensi yang ditargetkan.

Terkait dengan seberapa besar pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap efektivitas belajar, sebanyak 45,8% mahasiswa merasa bahwa evaluasi memiliki pengaruh sangat besar terhadap efektivitas belajar, dan 37,5% menyatakan cukup besar.



Gambar 2. Seberapa besar pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap efektivitas belajar mahasiswa

Ini menegaskan bahwa evaluasi tidak hanya sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga berperan sebagai sarana untuk memotivasi mahasiswa agar belajar secara lebih aktif dan terarah. Selain itu, dari saran yang diberikan oleh mahasiswa, mahasiswa berharap agar evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga mendukung proses belajar yang lebih bermakna. Beberapa saran

mahasiswa, seperti perlunya metode evaluasi yang sesuai dengan kompetensi, pemberian umpan balik yang spesifik, serta penguatan praktik langsung dalam proses evaluasi, menunjukkan bahwa mahasiswa menginginkan evaluasi yang mendorong keterlibatan, refleksi, dan peningkatan kemampuan secara nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran bertujuan tidak hanya untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui perbaikan metode, penguatan pemahaman konsep, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan belajar.

3. Mengapa Evaluasi Pembelajaran Memiliki peran penting dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mahasiswa PGSD ?

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Evaluasi bukan hanya tentang mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Berikut beberapa peran penting evaluasi pembelajaran:

1). Sebagai alat ukur pencapaian pembelajaran

Evaluasi membantu guru dalam mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk mengetahui efektivitas proses belajar mengajar dan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran.

2). Sebagai alat diagnosis.

Evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kesulitan belajar siswa. Dengan informasi ini, guru dapat memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat kepada siswa agar mereka dapat mencapai potensi belajarnya secara maksimal.

3). Sebagai alat motivasi

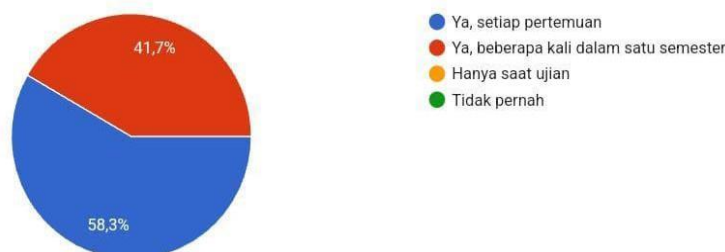
Evaluasi yang dirancang dengan baik dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Hal ini karena evaluasi memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan belajar mereka dan membantu mereka untuk melihat potensi diri mereka.

4). Sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Hasil evaluasi dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat menggunakan informasi dari evaluasi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan untuk memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Permadi et al., 2024).

Evaluasi pembelajaran memiliki banyak manfaat, antara lain: (a) Evaluasi dapat membantu siswa untuk mengetahui kelemahan dan kelebihannya sehingga mereka dapat belajar lebih efektif; (b) Evaluasi dapat membantu guru untuk mengetahui efektivitas proses belajar mengajar sehingga mereka dapat menyempurnakan pembelajarannya; (c) Evaluasi dapat membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan tentang program pembelajaran, kebijakan sekolah, dan lain sebagainya.

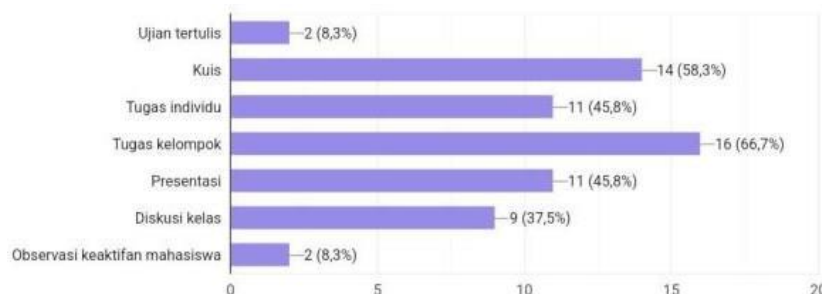
Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa PGSD, tampak bahwa evaluasi pembelajaran memainkan peran yang signifikan dalam menunjang efektivitas proses belajar. Sebanyak 58,3% mahasiswa menyatakan bahwa dosen melakukan evaluasi pembelajaran di setiap pertemuan, sementara 41,7% lainnya menyebutkan evaluasi dilakukan beberapa kali dalam satu semester.



Gambar 3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh dosen di program studi PGSD

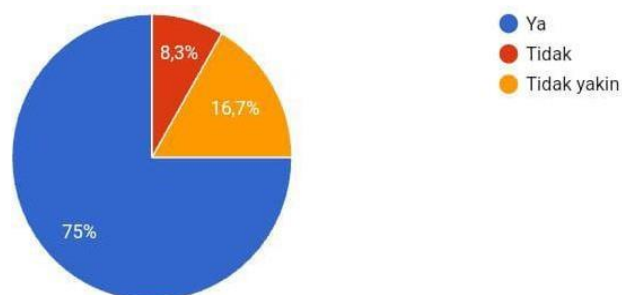
Ini menunjukkan bahwa evaluasi sudah menjadi bagian rutin dalam proses perkuliahan, yang

berarti mahasiswa memiliki kesempatan berkala untuk merefleksikan pemahaman dan progres belajarnya. Berkaitan dengan pertanyaan Metode evaluasi pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh dosen di Prodi PGSD, responden menyebutkan bahwa tugas kelompok (66,7%), kuis (58,3%), serta tugas individu dan presentasi (masing-masing 45,8%) merupakan metode yang paling sering digunakan.



Gambar 4. Metode evaluasi pembelajaran yang paling sering digunakan

Variasi metode ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan pemahamannya melalui berbagai pendekatan, baik lisan, tertulis, maupun kerja sama tim. Keberagaman ini membantu memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda-beda, sehingga mendukung efektivitas proses belajar secara lebih luas. Terkait pertanyaan seberapa besar pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap efektivitas belajar, Sebanyak 75% mahasiswa menyatakan bahwa metode evaluasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka.



Gambar 5. Pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap efektivitas belajar mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan dosen telah menyentuh aspek aspek pembelajaran yang relevan dengan capaian kompetensi dan kebutuhan mahasiswa. Terkait dengan pertanyaan Apa kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam proses evaluasi pembelajaran, Mahasiswa mengidentifikasi kurangnya pemahaman terhadap materi yang dievaluasi (41,7%) dan minimnya variasi metode evaluasi (37,5%) sebagai kendala utama.



Gambar 6. kendala utama yang hadapi dalam proses evaluasi pembelajaran

Hal ini menandakan pentingnya peningkatan kualitas evaluasi, baik dari segi kejelasan materi maupun inovasi dalam metode, agar proses belajar berjalan lebih efektif dan menyeluruh. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran memegang peran penting dalam meningkatkan efektivitas belajar karena: 1) Memberikan umpan balik yang berkelanjutan; 2) Mendorong mahasiswa untuk belajar secara aktif dan reflektif; 3) Menyediakan variasi metode yang dapat mengakomodasi gaya belajar yang beragam; 4) Menjadi alat ukur pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Dengan demikian, evaluasi yang tepat dan relevan tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian belajar, tetapi juga sebagai sarana penguatan proses pembelajaran yang lebih terarah dan bermakna.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa Program Studi PGSD, diketahui bahwa evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses perkuliahan yang secara langsung memengaruhi kualitas dan efektivitas pembelajaran. Dari data yang diperoleh, mayoritas mahasiswa (58,3%) menyatakan bahwa dosen melakukan evaluasi pembelajaran secara rutin di setiap pertemuan. Ini menunjukkan bahwa dosen telah menempatkan evaluasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Evaluasi yang dilakukan secara berkala dapat membantu mahasiswa untuk memahami sejauh mana perkembangan mereka dalam menguasai materi yang diajarkan serta memberikan gambaran bagi dosen mengenai efektivitas metode pengajaran yang digunakan.

Selanjutnya, dalam hal metode evaluasi yang diterapkan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami evaluasi melalui tugas kelompok (66,7%) dan kuis (58,3%), diikuti oleh tugas individu dan presentasi. Hal ini menandakan bahwa evaluasi dilakukan dengan berbagai pendekatan yang tidak hanya mengandalkan tes tertulis, tetapi juga melibatkan aktivitas kolaboratif dan komunikasi aktif. Salah satu metode evaluasi yang dianggap paling efektif oleh mahasiswa adalah metode diskusi dan tanya jawab. Hal ini sejalan dengan hasil kuesioner, di mana metode ini dinilai dapat membantu mereka lebih memahami materi karena bersifat interaktif dan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses belajar. Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Suryanita (2018) yang menyatakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan partisipasi aktif dan menciptakan lingkungan belajar yang bermakna.

Meskipun demikian, efektivitas evaluasi tidak hanya bergantung pada frekuensi atau metode yang digunakan tetapi juga pada relevansinya terhadap kebutuhan mahasiswa. Berdasarkan kuesioner, sebagian mahasiswa masih merasa bahwa metode evaluasi yang digunakan belum sepenuhnya sesuai. Beberapa kendala yang diungkapkan antara lain materi yang sulit dipahami (41,7%) dan kurangnya variasi metode evaluasi (37,5%). Mahasiswa juga menyampaikan bahwa kriteria penilaian yang tidak jelas serta waktu pengajaran yang terlalu singkat menjadi faktor penghambat dalam proses evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara evaluasi yang diterapkan dengan kondisi nyata yang dihadapi mahasiswa di lapangan.

Evaluasi pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa evaluasi yang jelas dan adil dapat mendorong mereka untuk lebih aktif belajar dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian, tetapi juga sebagai sarana motivasi dan refleksi diri. Evaluasi yang dirancang secara tepat dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, memandu mahasiswa dalam memperbaiki kekurangan, serta memperkuat pemahaman konsep yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner yang telah dianalisis menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna bagi mahasiswa PGSD. Oleh karena itu, dosen diharapkan dapat terus mengembangkan metode evaluasi yang variatif, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, agar pembelajaran yang berlangsung tidak hanya sekadar memenuhi kurikulum, tetapi juga mampu membangun kompetensi dan motivasi belajar yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai melalui pengumpulan dan analisis data yang relevan. Dalam konteks mahasiswa PGSD, evaluasi ini memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar karena mampu memberikan gambaran pencapaian kompetensi, menjadi dasar pemberian umpan balik, serta membantu dosen dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merespons positif terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik dari segi kejelasan tujuan, kebermanfaatannya, umpan balik, hingga dampaknya

terhadap motivasi belajar. Temuan ini memperkuat bahwa evaluasi yang dilakukan secara tepat dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih fokus, aktif, dan reflektif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Terima kasih disampaikan kepada pihak pimpinan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan izin dan dukungan fasilitas penelitian, serta kepada para mahasiswa PGSD yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang diperlukan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan proses pembelajaran di lingkungan PGSD.

REFERENSI

- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Aulia. (2020). Evaluasi Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi. *JISPENDIORA*, 143-149
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta Timur. Bumi Aksara
- Febriana, & Fatmawati. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 285-294.
- Gultom, Syahputra, & Syahrial. (2024). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru di Sekolah Dasar. *PGSD*, 1816-1825.
- Hamsar, I. (2024). *Desain Dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Tahta Media.
- Miftahul, J., Dian, R. A., Agustina, S. P., & Fera, Z. (2020). Analisis Peran Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal JIPS*, 1(1), 28–34
- Muliana, G. H., & Aarsal, A. F. (2022). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 434-441
- Permadi, L. H., Sari, S. B. P., & Salsabila, T. (2024). Peran Penting Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1725–1729
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Putranto. (2023). Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan*, 290-300.